

Persepsi Siswa Terhadap Nilai – Nilai Islam Pada Lkpd Materi Bangun Datar

Jihan Nabilah¹, Alberina Salsabila², Fadillah Turahmi³, M. Imamuddin⁴

¹Universitas Islam Negeri Sjech M Djamil Djambek Bukittinggi, Bukittinggi, Indonesia
^{2,3,4}Universitas Islam Negeri Sjech M Djamil Djambek Bukittinggi, Bukittinggi, Indonesia
jihannabilah@yahoo.co.id

Abstract: *Students' perceptions of Islamic values applied at school are only considered as theories and symbols by students. The purpose of this research is to see students' responses to Islamic values in Mathematics LKPD. The research used is descriptive qualitative, while the research data collection technique is by giving a questionnaire. The samples taken were students of class VII 5 at MTsN 6 Agam. Based on the results of research and discussion obtained, some students and female students of class VII 5 at MTsN 6 Agam agree on the existence of LKPD integrated with Islamic values in learning mathematics, besides that from various responses from the results of the questionnaire, overall students gave an agreed perception of the application of Islamic values in LKPD Mathematics. This shows that teachers at MTsN 6 Agam must continue to improve their ability to understand Islamic values and in mathematics learning.*

Keywords: *Students' perceptions, Islamic values, Islamic integrated teaching and learning materials.*

Abstrak: Persepsi siswa terhadap nilai-nilai keIslaman yang diterapkan disekolah hanya dianggap sebagai teori dan symbol oleh peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat tanggapan siswa terhadap nilai-nilai Islam pada LKPD Matematika. Penelittian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif, adapun teknik pengambilan data penelitian yaitu dengan memberikan angket. Sampel yang di ambil yaitu siswa dan siswi kelas VII 5 di MTsN 6 Agam. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh sebagian siswa dan siswi kelas VII 5 di MTsN 6 Agam setuju terhadap adanya LKPD terintegrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika selain itu dari berbagai tanggapan dari hasil angket secara keseluruhan siswa memberikan persepsi setuju terhadap penerapan nilai-nilai Islam dalam LKPD Matematika. Ini menunjukkan bahwa guru-guru di MTsN 6 Agam harus terus berupaya meningkatkan kemampuannya dalam pemahama nilai-nilai isla maupun dalam pembelajaran matematika.

Kata Kunci: Persepsi siswa, nilai-nilai keIslaman, LKPD terintegrasi Islam

Pendahuluan

Kemajuan suatu bangsa tidak akan lepas dari aspek pendidikan, karena Pendidikan merupakan faktor yang penting dalam pembangunan nasional dan membantu meningkatkan kualitas kehidupan bermasyarakat. Sasaran pendidikan adalah manusia sehingga dengan sendirinya pengembangan dimensi hakikat manusia menjadi tugas pendidikan (Hidayat & Abdillah, 2019). Pendidikan merupakan salah satu gerbang utama menuju ilmu pengetahuan, untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang langsung dengan siswa, pendidikan bukan hanya berperan sebagai fasilitator bagi siswa, akan tetapi pendidikan juga berperan penting sebagai pengelola atau pengatur lingkungan agar peserta didik dapat berjalan dengan baik (Adnan dkk., 2021). Menurut UU no. 22 tahun 2003, Pendidikan adalah sarana untuk membangun manusia menjadi lebih baik. Pendidikan merupakan usaha yang terencana dalam mewujudkan peserta didik yang mampu mengembangkan potensinya, sehingga memiliki spritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, pengendalian diri, akhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang dibutuhkan oleh masyarakat, bangsa dan negara (Imamuddin, dkk, 2023). Oleh

karena itu pendidikan merupakan hal yang harus diperhatikan karena pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan siswa yang berkuaitas pula.

Untuk mencapai tujuan pendidikan dalam setiap jenjang pendidikan, matematika merupakan pengetahuan yang diperlukan oleh peserta didik (Salafudin, 2015). Di Indonesia, perhatian utama pendidikan saat ini adalah karakter. Pendidikan karakter adalah suatu system penanaman nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk menjalankan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan YME, diri sendiri, dan lingkungan. Pendidikan karakter merupakan usaha yang disengaja untuk membantu seseorang memahami, menjaga, dan berperilaku yang sesuai dengan nilai-nilai karakter mulia (Samrin, 2016).

Matematika merupakan salah satu dari kurikulum yang ada yang diharapkan dapat menjadi jembatan untuk memperbaiki sikap dan tingkah laku siswa yang mencangkup didalamnya pribadi yang berkarakter, jujur, berpikir kritis, kreatif, tanggung jawab dan sebagainya. Untuk menanamkan nilai-nilai karakter ini kepada diri siswa perlu dengan mengintegrasikan dengan ajaran agama. Salah satu Pembelajaran yang perlu dan sangat penting diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam adalah pembelajaran matematika (Imamuddin & Isnaniah, 2023).

Pembelajaran matematika merupakan kegiatan pembelajaran yang membeangun terkait konsep dan struktur matematika serta mencari hubungan antara konsep-konsep yang ada sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman melalui proses kegiatan yang terencana (Hikmah dkk., 2023). Pembelajaran hendaknya harus terencana dan disesuaikan dengan nilai-nilai Islam yang akan diberikan kepada siswa. Pembelajaran bisa dijadikan sebagai suatu cara menanamkan akhlak baik atau karakter dengan nilai-nilai Islami sebagai upaya untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik, dengan mengintegrasikan kompetensi yang ada (Pebria, M. Imamuddin, M., Isnaniah, & Ismirawati, 2024).

Nilai-nilai Islam pada hakikatnya adalah kumpulan dari prinsip hidup, ajaran tentang bagaimana manusia seharusnya menjalankn kehidupannyayang satu prinsip dengan yang lainnyasaling terkait membentuk satu kesatuan yang utuh tidak dapat dipisahkan. Nilai-nilai Islam tersebut dapat bersumber dari bahan ajar yang diberikan kepada siswa, bahan ajar adalah baahn atau materi peajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran (Magdalena dkk., 2023). Bentuk bahan ajar yang dimaksud dapat berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis. Penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran matematika bertujuan untuk mempermudah guru dalam menjelaskan materi abstrak dalam matematika kepada siswa agar siswa tersebut dapat memahami pembelajaran abstrak tersebut ke dalam bentuk yang konkret (Rahma Sari, dkk, 2022). Contoh bahan ajar diantaranya adalah modul, LKPD, LKS, model, market dan sebagainya.

Lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah suatu media untuk membantu dan mempermudah dalam proses belajar mengajar sehingga akan terbentuk interaksi yang efektif antara pendidik dan peserta didik, agar terciptanya peningkatan kualitas peserta didik serta peningkatan prestasi belajar (Umbariyati, 2016). Untuk mningkatkan kualitas dan religiusitas peserta didik. Perlu mengaitkan nilai-

nilai Islam pada materi dan soal matematika. Nilai-nilai Islam yang dimasukkan ke dalam soal pada LKPD yang dipaparkan dalam bentuk alur cerita. Proses integrasi dapat dilakukan dengan bermacam-macam cara seperti melalui pemberian symbol-simbol, atau soal dan lain sebagainya.

Pembelajaran matematika terintegrasi Islam berupa soal yang terdapat didalam LKPD menarik untuk dikuasai dan mampu memotivasi siswa, selain itu dengan adanya soal-soal yang terintegrasi tersebut dapat membeikan pengetahuan baru kepada siswa mengenai hal-hal yang baru bagi mereka. Penggunaan LKPD terintegrasi nilai – nilai Islam akan menanamkan nilai – nilai karakter positif pada diri peserta didik, (Sari, dkk, 2023). LKPD terintegrasi Islam bertujuan untuk menciptakan dan menguatkan nilai – nilai Islam bagi siswa dalam pembelajaran khususnya matematika (Halimah, dkk, 2023). Jadi berdasarkan penelitian terdahulu dapat disimpulkan LKPD terintegrasi Islam sudah banyak dilakukan dan memiliki pengaruh untuk meningktkan nilai – nilai Islam dalam diri siswa. Namun masih belum ada yang meneliti terkait persepsi siswa terhadap nilai-nilai Islam pada LKPD terintegrasi. Penelitian ini akan mengeksplorasi persepsi siswa pada LKPD terintegrasi.

Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa terhadap LKPD terintegrasi nilai – nilai Islam. Subjek yang digunakan adalah siswa kelas VII.5, yang jumlah peserta didiknya 30 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket berisikan 12 pernyataan yang dikembangkan dari 3 indikator yaitu menerima dan menyerap, mengerti dan memahami, serta menilai, dan berisikan opsi ya atau tidak. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistic deskriptif dengan rumus

$$RSP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

RSP =Rata – rata skor penilaian

n = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

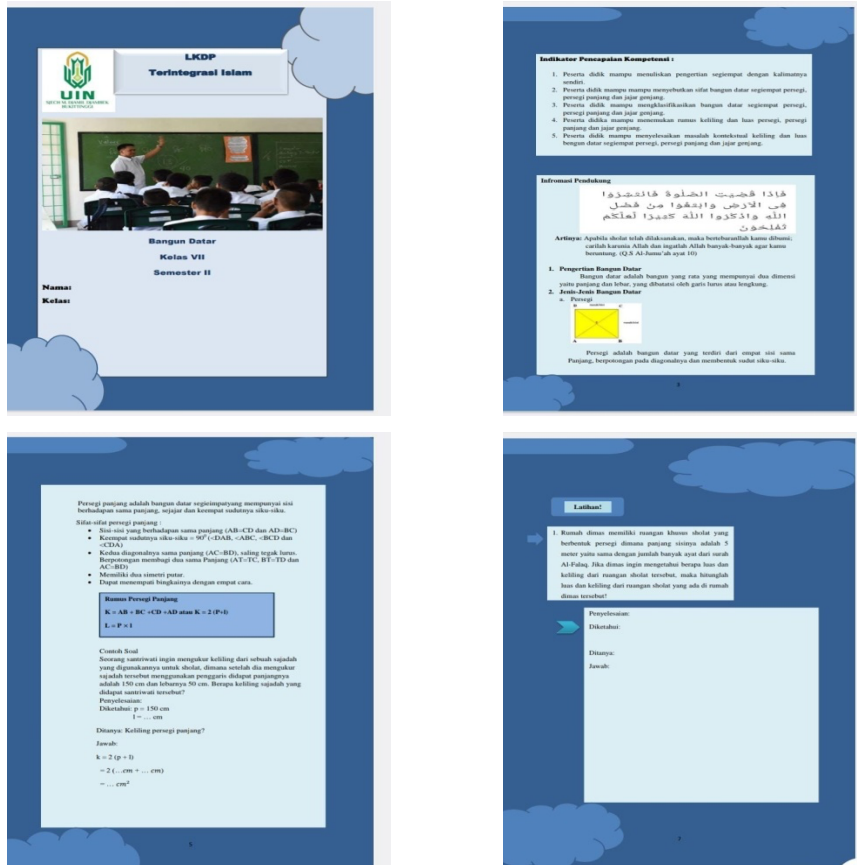
Setelah dilakukan penilaian, selanjutnya hasil perhitungan dicocokkan dengan kriteria kategori untuk melihat tingkat/ kategori persepsi siswa. Kategori persepsi siswa pada tabel 1.

Tabel 1. Tingkat/Kategori Persepsi Siswa

Interval rata – rata skor	Kategori
82 – 100	Sangat Baik
63 – 81	Baik
44- 62	Tidak Baik
25 – 43	Sangat Tidak Baik

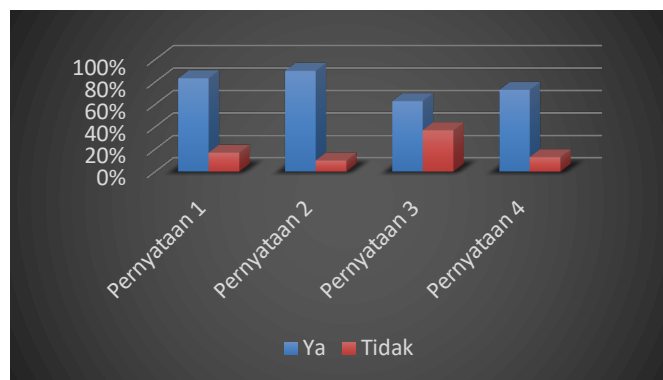
Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini dimulai dari dengan pembuatan LKPD terintegrasi Islam. LKPD terintegrasi Islam dengan materi bangun datar untuk materi pembelajaran siswa kelas VII. Setelah selesai dibuat, selanjutnya LKPD dibaca oleh ahli dan dinyatakan sudah layak. Adapun cover, materi, contoh soal, dan latihan pada LKPD seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. LKPD Terintegrasi Islam

Setelah LKPD layak selanjutnya di bagikan kepada siswa untuk dipelajari. Setelah siswa mempelajari dan mengerjakan LKPD selanjutnya siswa mengisi angket. Adapun hasil angket seperti gambar di bawah ini.



Gambar 2. Indikator Menerima dan Menyerap

Berdasarkan data pada Gambar 1 perolehan ya pada indikator menerima dan menyerap

sebesar 77% , sedangkan tidak sebesar 23%. Jadi berdasarkan analisis data ini maka kriteria persepsi siswa pada indikator menerima dan menyerap tergolong Baik.



Gambar 3. Indikator Mengerti dan Memahami

Berdasarkan data pada Gambar 2, perolehan ya pada indikator mengerti dan memahami sebesar 79% , sedangkan tidak sebesar 21%. Jadi berdasarkan analisis data ini maka kriteria persepsi siswa pada indikator menerima dan menyerap tergolong Baik.



Gambar 4. Indikator Menilai

Berdasarkan data pada Gambar 3, perolehan ya pada indikator menilai sebesar 66%, sedangkan tidak sebesar 34%. Jadi berdasarkan analisis data ini maka kriteria persepsi siswa pada indikator menilai tergolong baik.

Persepsi merupakan pengorganisasian, penginterpretasian ke stimulus yang ada pada seseorang sehingga sesuatu yang berarti, dan respon yang ada dalam diri individu (Muharmansyah & Imamuddin, 2023). Persepsi juga diartikan sebagai suatu respon reaksi, tanggapan, atau pendapat siswa terhadap apa yang terjadi disekitarnya (Imron dkk., 2022). Persepsi siswa tentang LKPD terintegrasi nilai – nilai Islam di MTs Negeri 6 Agam berdasarkan hasil angket terlihat dari tiga indikator diperoleh bahwa pada indikator menerima dan menyerap terdapat 77% yang menjawab Ya dan tergolong baik, untuk indikator mengerti dan memahami terdapat 79% menyatakan Ya dan tergolong baik, sedangkan indikator menilai diperoleh 64% yang menyatakan Ya dan tergolong baik. Hal ini menandakan bahwa persepsi siswa terhadap LKPD terintegrasi nilai – nilai Islam di MTs Negeri 6 Agam harus dapat lebih dikembangkan lagi agar siswa dapat lebih terbiasa dalam memahami materi yang ada pada LKPD terintegrasi nilai – nilai Islam agar tidak timbulnya rasa bingung ketika

mengerjakan LKPD dan siswa dapat mengubah pemikirannya bahwa belajar menggunakan LKPD terintegrasi nilai – nilai Islam dapat meningkatkan rasa senang ketika mengerjakan LKPD terintegrasi nilai nilai Islam. Siswa mengharapkan agar guru dapat menyajikan LKPD terintegrasi nilai – nilai Islam secara rutin agar mereka dapat menanamkan nilai – nilai Islam ketika mengerjakan tugas – tugas yang ada pada LKPD tersebut. Penggunaan LKPD terintegrasi nilai – nilai Islam ini memiliki peran untuk meningkatkan minat dan belajar matematika siswa (Heistyka & Nur Malasari, 2022)

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan maka menyimpulkan Persepsi siswa tentang LKPD terintegrasi nilai – nilai Islam di MTs Negeri 6 Agam berdasarkan hasil angket terlihat dari tiga indikator diperoleh bahwa pada indikator menerima dan menyerap terdapat 77% yang menjawab Ya dan tergolong baik, untuk indikator mengerti dan memahami terdapat 79% menyatakan Ya dan tergolong baik, sedangkan indikator menilai diperoleh 64% yang menyatakan Ya dan tergolong baik. Pembelajaran matematika menggunakan LKPD terintegrasi nilai – nilai Islam dapat dianggap sebagai strategi yang bagus dalam memberikan pembelajaran matematik dengan pemahaman bermakna. Di MTs Negeri 6 Agam siswa memiliki pendapat yang positif mengenai penerapan LKPD terintegrasi nilai – nilai Islam dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, apabila guru matematika bisa lebih meningkatkan kemampuannya dalam membuat atau membahas mengenai LKPD terintegrasi nilai – nilai Islam ini kepada siswa, maka akan membuat siswa meningkatkan kemampuannya dalam pemahaman nilai – nilai Islam maupun dalam pembelajaran matematika.

Referensi

- Adnan, Nurhayati, & Agum Parawansah, D. (2021). Respon Siswa Terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Keterampilan Porses Sains Pada Materi Virus Siswa Kelas X Sma Negeri 11 Makasar Halimah, S.H., Imamuddin, Syarifah Habibah, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Lkpd Matematika Integrasi Islam Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Ta'diban*, 4(1), 20.
- Harahap, H. (2021). Pengintegrasian Nilai-Nilai Agama Islam Pada Pembelajaran Di Sekolah. *Jurnal Literasiologi*, 7(1).
- Heistyka, R., & Nur Malasari, P. (2022). Pembelajaran Matematika Terintegrasi Nilai- Nilai Islam Menggunakan Edpuzzle Berbantuan Google Classroom Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Of Mathematics Education*, 3(1).
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). Ilmu Pndidkan "Konsep, Teori, Dab Aplikasinya." Buku Umum Dan Perguruan Tinggi.
- Hikmah, A., Nur Ilmi, A., Jannah, M., Lestari, T., Zahra, Z., & Imamuddin. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Matematika Integrasi Nilai-Nilai Islam Pada Tingkat Smp. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(2), 214.
- Imamuddin, M., Isnaniah, & Nufus, H., (2023). Integrasi Islam Dalam Pembelajaran Matematika: Perspektif Calon Guru Matematika Pada Perkuliahan Micro Teaching. 3(2), 32.
- Imamuddin, & Isnaniah. (2023). Peranan Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran Matematika. *Kaunia: Integastion And Interconnection Of Islam And Science Journal*, 19(1), 15.
- Imron, F., Isnaniah, & Imamuddin, M. (2022). Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Yang Dilaksanakan Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Smk. *Juring(Journal For Research In Mathematics Learning)*, 5(2).
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Nasrullah, & Ayu Amalia, D. (2023). Analisis Bahan Ajar. Nusantara : *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 313.

- Muhamarmansyah, R., & Imamuddin, M. (2023). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Dasar Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Journal On Education*, 5(3).
- Pebria, M. Imamuddin, M., Isnaniah, &Ismirawati, W. (2024). Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Integrasi Nilai-Nilai Islam. 4(2), 101.
- Salafudin. (2015). Pembelajaran Matematika Yang Bermuatan Nilai Islam. *Jurnal Penelitian*, 12(2), 224.
- Samrin. (2016). Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai). *Jurnal Al-Ta'dib*, 9(1).
- Sari, D. R., Nurfadila, N., Halimah, S., Akmal, W., Carolina, E., & Imamuddin, M. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Pada Pembelajaran Matematika. *Koloni*, 2(2), 179-187.
- Umbaryati, U. (2016). Pentingnya Lkpd Pada Pendekatan Scientific Pembelajaran Matematika. *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 1(1).